

SOSIALISASI EFEK SAMPING PADA OBAT HERBAL DAUN GAMBIR
(*Uncaria gambir Roxb*) DENGAN PENYEDUHAN

Cut Masyitah Thaib¹, Nina Fentiana², Kesaktian Manurung³

¹²³Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email : cutmasyithathaib@gmail.com

ABSTRAK

Tanaman gambir (*Uncaria Gambir Roxb*) merupakan tanaman yang tumbuh didaerah tropis. Tanaman ini pantas menyandang gelar tanaman serbaguna, karena tidak hanya digunakan untuk penyirih, tetapi juga berbagai jenis industri seperti industri minuman, kosmetik, obat-obatan, dan lain-lain. Daun gambir mengandung senyawa fungsional yang termasuk dalam golongan senyawa polifenol dan senyawa ini merupakan hasil metabolit sekunder tanaman yang menyusun golongan tanin. salah satu yang termasuk dalam senyawa polifenol adalah flavonoid. Kandungan utama pada tanaman gambir adalah katekin. Katekin merupakan senyawa yang paling tinggi kadar nya di dalam tanaman gambir sekitar 7-33%. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk memberikan sosialisasi efek samping obat herbal daun gambir dengan penyeduhan. Kesimpulan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sosialisasi efek samping obat herbal daun gambir dengan penyeduhan telah terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapatkan sambutan yang baik. Setelah melaksanakan pelatihan ini, para peserta lebih memahami bahwa penyeduhan daun gambir memiliki efek samping.

Kata Kunci: **Daun gambir, Efek samping**

ABSTRACT

The gambier plant (Uncaria Gambir Roxb) is a plant that grows in tropical areas. This plant deserves the title of a multipurpose plant, because it is not only used for betel nut, but also for various types of industries such as the beverage industry, cosmetics, medicines, and others. Gambier leaves contain functional compounds which are included in the class of polyphenolic compounds and these compounds are the result of plant secondary metabolites that make up the tannin group. one of which is included in the polyphenolic compounds are flavonoids. The main content in the gambier plant is catechins. Catechins are the compounds with the highest levels in the gambier plant, around 7-33%. The purpose of this Community Service is to provide information on the side effects of the herbal medicine Gambir leaves by brewing. The conclusion of this Community Service is that the dissemination of the side effects of the herbal medicine for Gambir leaves by brewing has been carried out according to the implementation and plan, getting a good response. After carrying out this training, the participants understood better that brewing gambier leaves has side effects.

Keywords: **Gambir leaves, side effects**

PENDAHULUAN

Tanaman gambir (*Uncaria Gambir Roxb*) merupakan tanaman yang tumbuh didaerah tropis. Tanaman ini pantas menyandang gelar tanaman serbaguna, karena tidak hanya digunakan untuk penyirih, tetapi juga berbagai jenis industri seperti industri minuman, kosmetik, obat-obatan, dan lain-lain. Daun gambir (*uncaria gambir roxb*) merupakan salah satu bahan alam yang memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri *escheria coli* dan *staphylococcus aureus*. Rasanya yang pahit serta aromanya yang menyegarkan, daun gambir mengandung senyawa alkaloid, flavonoid dan tanin. Daun gambir secara tradisional dimanfaatkan sebagai bahan penyamak kulit, pewarna, bahan campuran dalam menyirih dan digunakan sebagai obat luka bakar, obat diare, dan disentri (Nazir, 2000). Gambir merupakan tanaman yang memiliki getah. Getah umumnya berwarna putih yang memiliki rasa lengket.

Gambir yang umumnya dimanfaatkan adalah hasil ekstraksi rebusan daun dan ranting tanaman gambir yang dikeringkan. Penggunaan gambir di masyarakat hanya sebatas sebagai campuran makan sirih atau sebagai obat tradisional dan belum dimanfaatkan sebagai bahan industri (Saputra, 2017).

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat permohonan tertulis kepada pimpinan lokasi pengabdian masyarakat di Puskesmas Pasaribu Tobing. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Senin, 18 Februari 2020 adalah kegiatan sosialisasi efek samping penyeduhan daun gambir. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat sekitar.

HASIL KEGIATAN

Setelah melaksanakan sosialisasi efek samping daun gambir dalam penyeduhan. Kegiatan ini disambut dan direspon dengan baik oleh masyarakat dan staff Puskesmas Pasaribu Tobing, masyarakat telah mendapatkan pembelajaran dalam bentuk pelatihan tentang daun gambir dapat digunakan sebagai teh alami dalam pengobatan tradisional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang sosialisasi efek samping obat herbal daun gambir dengan penyeduhan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan daun gambir.

DAFTAR PUSTAKA

- Nazir, N. (2000). Gambir Budidaya, Pengolahan, dan Prospek Diversifikasinya. Padang. Yayasan Hutanku. 139 hal.
- Depkes, RI. (1995). Farmakope Indonesia. Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 840.
- Depkes, RI. (1995). Materia Medika Indonesia. Jilid Keenam. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 297-337.
- Rukmana, H.R., Yudirachman, H.H. (2016). Farm bigbook : budi daya & pascapanen tanaman obat unggulan. Edisi I. Yogyakarta : Lily Publisher. Halaman 2.
- Setiabudy, R. (2007). Pengantar Antimikroba dalam Farmakologi dan Terapi. Jakarta: FK UI. Hal. 585
- Silva, O., Santana, E.F., Saraiva, A.M., Coutinho, F.N., Castro, R.H., Pisciotano